

KONTRAK PERKULIAHAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN



NAMA DOSEN PJ : Putut Ary Sadewo, S.Pd, M.Pd., M.Pd
NAMA DOSEN TIM : Hasrul anwar, S.Pd., M.T.
FAKULTAS : Teknik
PRODI : Teknik Lingkungan
Gedung : E 1.1
SEMESTER : GENAP
TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021/2022**

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Program Studi : Teknik Lingkungan
Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah : UNI620107
SKS : 2 SKS
Dosen : Putut Ary Sadewo, S.Pd, M.Pd., M.Pd
Hasrul Anwar, S.Pd., M.T.

1. Manfaat Mata Kuliah

Mahasiswa wajib mengambil Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan untuk pengembangan kepribadian dirinya sesuai dengan tujuan program studi atau jurusan dimana mahasiswa tersebut sedang mengikuti perkuliahan.

2. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah pendidikan kewarganegaraan secara psikopedagogis/andragogis dan sosiokultural dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi dalam konteks pengembangan kecerdasan kewarganegaraan (*civic intelligence*) yang secara psikososial tercermin dalam penguasaan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), perwujudan sikap kewarganegaraan (*civic dispositions*), penampilan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), pemilikan komitmen kewarganegaraan (*civic commitment*), pemilikan keteguhan kewarganegaraan (*civic confidence*), dan penampilan kecakapan kewarganegaraan (*civic competence*) yang kesemua itu memancar dari dan mengkristal kembali menjadi kebajikan/keadaban kewarganegaraan (*civic virtues/civility*). Keseluruhan kemampuan itu merupakan pembekalan bagi setiap warganegara untuk secara sadar melakukan partisipasi kewarganegaraan (*civic participation*) sebagai perwujudan dari tanggung jawab kewarganegaraan (*civic responsibility*) sehingga dapat membentuk karakteristik warga negara yang memahami pengantar dasar kewarganegaraan, memahami tentang identitas dan integrasi nasional bangsa Indonesia, memahami perkembangan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia, memahami serta melaksanakan dan mematuhi hak serta kewajiban negara dan warga negara, memahami dan mampu menerapkan demokrasi, mematuhi dan menegakkan hukum di Indonesia serta sebagai warga negara yang mampu melindungi, melestarikan serta mempertahankan wawasan nusantara dan ketahanan nasional Indonesia.

3. CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

Deskriptor hasil belajar yang ingin dicapai oleh suatu mata kuliah

- a. Menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau profesional.
- b. Menerapkan esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila

- c. Menganalisis urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstitusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia.
- e. Menerapkan harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumber pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.
- f. Menyimpulkan hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan.
- g. Menilai dinamika historis konstitusional, sosial-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan.
- h. Menghubungkan dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.
- i. Menganalisis urgensi, dan tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia.

4. Sub CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

- Mahasiswa mampu menganalisis Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam mencerdaskan Kehidupan Bangsa.
- Mahasiswa mampu mendeskripsikan sumber historis, sosiologis, dan politik tentang Pendidikan Kewarganegaraan
- Mahasiswa Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan
- Mahasiswa mendemonstrasikan esensi dan urgensi mahasiswa pendidikan kewarganegaraan untuk masa depan
- Mahasiswa mampu menyimpulkan Hakikat dan Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan.
- Mahasiswa mampu menganalisis Konsep dan Urgensi Identitas Nasional.
- Mahasiswa mampu Menginterupsi alasan Mengapa Diperlukan Identitas Nasional.
- Mahasiswa mampu Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik tentang Identitas Nasional Indonesia.
- Mahasiswa mampu membangun Argumen tentang dinamika dan tantangan identitas nasional di Indonesia.
- Mahasiswa mampu menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional Indonesia.
- Mahasiswa mampu menyimpulkan tentang identitas nasional.
- Mahasiswa mampu menganalisis Konsep dan urgensi integrasi nasional.
- Mahasiswa mampu Menginterupsi alasan Mengapa Diperlukan integrasi nasional.
- Mahasiswa mampu menggali sumber historis, sosiologis, politik tentang

integrasi nasional Indonesia.

- Mahasiswa mampu membangun Argumen tentang dinamika dan tantangan integrasi nasional di Indonesia.
- Mahasiswa mampu menganalisis esensi dan urgensi integrasi nasional Indonesia.
- Mahasiswa mampu menyimpulkan pembahasan tentang integrasi nasional.
- Mahasiswa Mampu menganalisis konsep dan urgensi konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- Mahasiswa mampu Menganalisis Konsep dan Urgensi Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara.
- Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila.
- Mahasiswa Mampu menguraikan pelaksanaan demokrasi di Indonesia.
- Mampu menilai pelaksanaan penegakan hukum.
- Mampu menyimpulkan proses dan upaya penegakan hukum.
- Mahasiswa Mampu menganalisis wawasan nusantara.
- Mampu member argumentasi tentang ketahanan nasional.
- Mampu mengevaluasi keberhasilan, kedudukan, fungsi dan hakikat ketahanan nasional.

5. Strategi Pembelajaran

Perkuliahan kewarganegaraan dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *case method* yang mana semua anggota kelas terlibat aktif dalam proses pembelajaran pada setiap perkuliahan dalam membahas kasus dari setiap materi perkuliahan. Untuk setiap topik kajian pada semua perkuliahan, kecuali pertemuan pertama, kedelapan, dan keenam belas yang masing-masing disediakan untuk kontrak belajar dan pengantar kuliah, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, digunakan metode pemberian tugas, diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Untuk keperluan ini, mahasiswa dikelompokkan ke dalam beberapa *small group*, sesuai dengan jumlah topik kajian, yang diberi tugas membuat makalah yang merupakan laporan hasil analisis sesuai dengan tema yang ditentukan sekaligus mempresentasikannya dalam forum kelas untuk didiskusikan. (Untuk efektivitas diskusi, mahasiswa diwajibkan untuk menyerahkan makalah kelompok kepada dosen dan membagikan *photo copy* makalah kepada anggota kelas paling lambat sehari sebelum didiskusikan).

Setelah diskusi kelas, dosen memberikan komentar/ulasan, tanggapan, dan saran, dengan metode kasus pemasalahan dalam materi, terhadap masalah-masalah yang timbul dan berkembang dalam diskusi mahasiswa untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam memahami teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik kajian. Selesai dosen memberikan ceramah, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan dosen. Dengan demikian akan terjadi dialektika pemikiran antara dosen dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan mahasiswa.

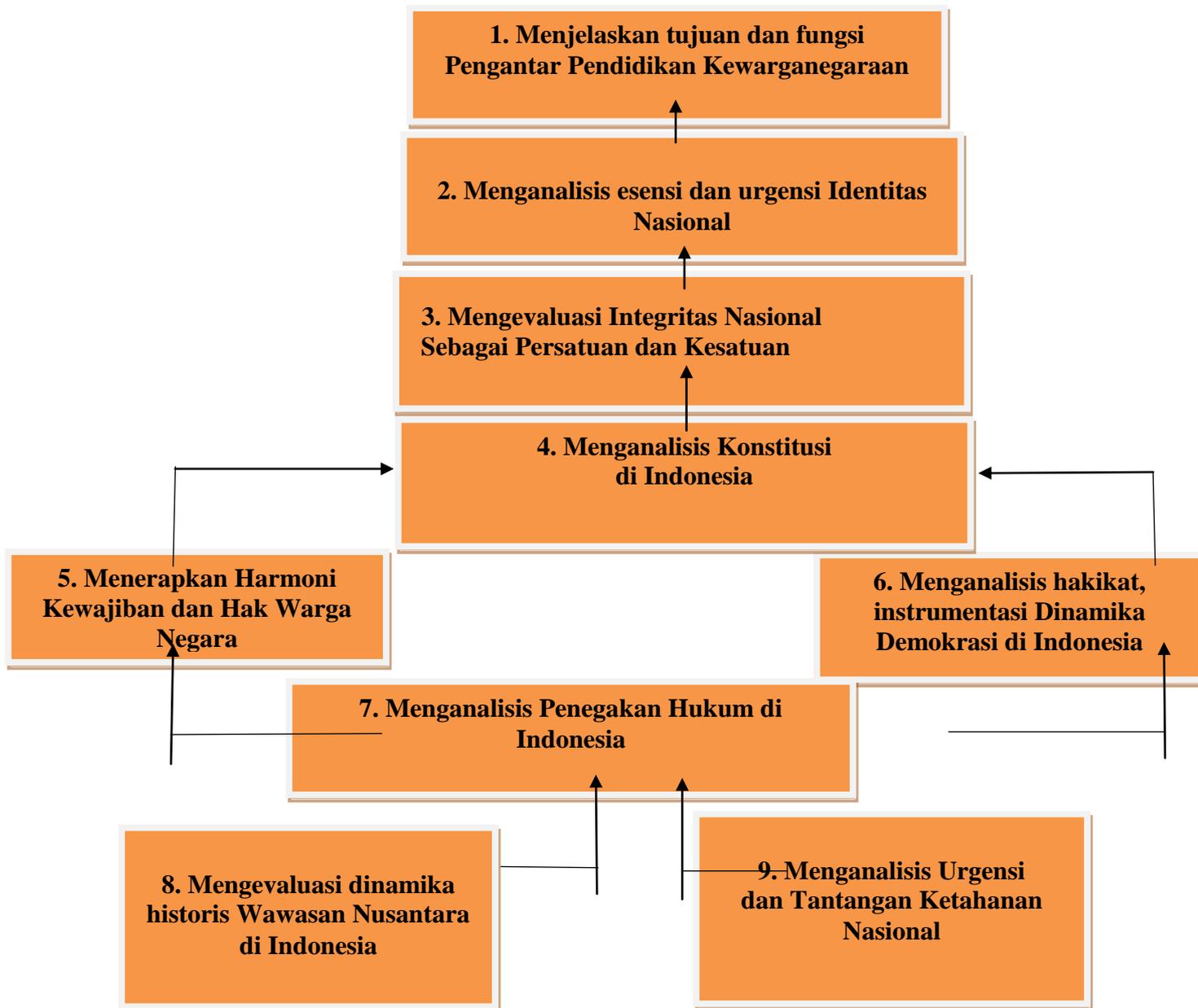
6. Tugas

- a. Membuat tugas untuk diskusi kelompok berupa *paper* (makalah),
- b. Membuat bahan presentasi (PPT) kelompok,

- c. Membahas studi kasus disetiap materi pertemuan.
- d. Membuat *summary* materi pembelajaran secara individu.
- e. Membuat Artikel dan memilih topik materi yang sesuai dengan materi Perkuliahan.

7. Analisis Pembelajaran

a. Kerangka Materi



b. Sumber Belajar

- 1) Amin, Zainul Ittihad. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- 2) Anggoro, Yogo. 2010. *Undang-Undang HAM*. Jakarta Selatan: Visipedia.
- 3) Arianto Mahagyarso dkk. 2002. *Good Lokal Governmance; Instrumen Instrumen Pendukung Penerapan Tata Pemerintah yang Baik*. Penerbit : BUILD –Breaktrough Urban Initiatives For Local Development – Jakarta
- 4) Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi. 2016. *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pancasila*. Diakses Pada Link: <http://belmawa.ristekdikti.go.id/2016/12/09/surat-edaran-bahan-ajar-mata-kuliah-wajib-umum>.
- 5) Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi. 2016. *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pancasila*. Diakses Pada Link: <http://belmawa.ristekdikti.go.id/2016/12/09/surat-edaran-bahan-ajar-mata-kuliah-wajib-umum>.
- 6) Elly M. Setiardi. 2007. *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- 7) Malian, S. dan S. Marjuki (editor). 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*. UII Press: Yogyakarta.
- 8) Soegito, A T. 2005. *Hak dan Kewajiban Warga Negara (Makalah Suscados PKN Desember 2005 di Jakarta)*. Jakarta: Dikti
- 9) Soemiarno, S. 2005. *Hak Asasi Manusia. Makalah yang disampaikan dalam Kursus Calon Dosen Kewarganegaraan Angkatan I , 12 – 23 Desember 2005*. Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta.
- 10) Srijanti dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mahasiswa*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- 11) Sumarsono dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- 12) Syahruri, Taufiqurrohman. 2004. *Hukum Konstitusi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- 13) Tim Nasional Dosen Pendidikan Kewarganegaraan. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Paradigma Terbaru untuk Mahasiswa*. ALFABETA. Purwokerto
- 14) Trianto dan Titik Triwulan Tutik. 2007. *Falsafah Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan*. Penerbit : Prestasi Pustaka Publisher
- 15) Winarno. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.

8. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian mengacu pada peraturan akademik Universitas Lampung

No.	Nilai			
	Rentang Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu	Status Penilaian
1.	Nilai ≥ 76	A	4,0	Lulus
2.	$71 \leq \text{nilai} \leq 76$	B+	3,5	Lulus
3.	$66 \leq \text{nilai} \leq 71$	B	3,0	Lulus
4.	$61 \leq \text{nilai} \leq 66$	C+	2,5	Lulus
5.	$56 \leq \text{nilai} \leq 61$	C	2,0	Lulus
6.	$60 \leq \text{nilai} \leq 56$	D	1,0	Lulus**
7.	Nilai < 50	E	0,0	Tidak Lulus

** D dinyatakan lulus bersyarat

Pembobotan nilai akhir sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Presentase (%) Nilai
1.	Kedisiplinan	20%
2.	Keaktifan	25%
3.	Penugasan	25%
4.	Quis dan UTS	15%
5.	Ujian Akhir Semester (UAS)	15%
Total		100%

9. Jadwal Perkuliahan

Pertemuan Ke-	Materi Pembelajaran
1.	Kontrak Kuliah, RPS dan Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan
2.	Esensi dan Urgensi Identitas Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.
3.	<i>Esensi dan urgensi integrasi nasional</i> dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4.	<i>Nilai dan norma</i> yang terkandung dalam <i>konstitusi</i> di Indonesia
5.	konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD NRI 1945 dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia
6.	<i>Harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara</i> dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia
7.	Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat
8.	UTS
9.	<i>Hakikat, Instrumentasi, dan Praksis Demokrasi Indonesia</i> yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan.
10.	Esensi dan Urgensi Hukum yang Berkeadilan
11.	Penegakan Hukum di Indonesia dan Tantangan Penegakan Hukum di Indonesia
12.	<i>Dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara</i> sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia
13.	Dinamika dan Tantangan Wawasan Nusantara
14.	<i>Urgensi, dan tantangan Ketahanan Nasional</i> bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia.
15.	Dinamika dan Tantangan Ketahanan Nasional Esensi dan Urgensi Bela Negara
16.	UAS

10. Tata Tertib

- a. Mahasiswa diwajibkan menggunakan pakaian sopan, rapi, berkerah, pada waktu mengikuti perkuliahan di kelas dan saat perkuliahan online.
- b. Keterlambatan masuk di kelas Luring maupun Daring hanya diijinkan maksimal 5 menit dari jadwal. Lewat dari batas tersebut mahasiswa boleh masuk tapi tidak diperkenankan untuk absensi.
- c. Tugas individu dikumpulkan tepat waktu apabila ada keterlambatan/ tidak mengerjakan maka nilai tugas individu 0.
- d. Tugas kelompok menjadi tanggung jawab kelompok, apabila ada keterlambatan/ tidak mengerjakan maka sanksi nilai menjadi pertanggung jawaban bersama.
- e. Mahasiswa wajib hadir minimal 90%.
- f. Pada saat mengikuti perkuliahan online mahasiswa dilarang melakukan aktivitas yang lain apabila melanggar maka dianggap tidak hadir dalam perkuliahan.

Dosen Penanggung Jawab MK,

Bandar Lampung, Februari 2023
Dosen Pengampu MK,